

ABSTRAK

Adenino Satyaputranto, Nomor Induk Mahasiswa 152140064, Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul Penelitian Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan sub Manufaktur yang terdaftar di LQ 45 Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 dari Aspek Keuangan Periode 2016-2020. Dosen Pembimbing Indro Herry Mulyanto dan Suratna.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Perusahaan sub Manufaktur yang terdaftar di LQ 45 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 dari aspek keuangan tahun 2016-2020. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di LQ 45. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sub manufaktur yang selalu terdaftar di LQ 45 yang laporan keuangannya dipublikasikan secara rutin dan memiliki data lengkap pada periode 2016 – 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Tipe penelitian ini deskriptif adalah Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis sebagian besar perusahaan dari 10 perusahaan yang diteliti dilihat dari aspek keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN tahun 2002 sehat, tetapi ada 2 perusahaan yang tidak sehat yaitu SMGR dan INTP tidak sehat karena pada skor ROEnya sangat rendah. Saran bagi perusahaan berdasarkan perhitungan dari Keputusan Menteri BUMN tahun 2002 perusahaan yang diteliti oleh penulis untuk 2 perusahaan yaitu SMGR dan INTP untuk ditingkatkan lagi kinerja disektor ROEnya agar kedepannya tingkat kesehatan kedua perusahaan tersebut menjadi sehat

Kata kunci: Tingkat Kesehatan, Keputusan Menteri BUMN, Aspek Keuangan